

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas, maka pada penelitian ini penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem penentuan penerima bantuan pangan non tunai yang berjalan di Desa Manggungjaya masih mengalami beberapa permasalahan diantaranya sistem seleksi masih dilakukan secara manual sehingga akan memakan waktu yang lama dan adanya unsur subyektifitas dalam penentuan penerima dana tersebut.
2. Dengan dibuatnya rancangan sistem informasi penerima bantuan pangan non tunai ini diharapkan dapat mempermudah petugas dalam proses penentuan penerima bantuan ini.
3. Penggunaan metode Maut dalam proses penentuan penerimaan bantuan pangan non ini diharapkan dapat membantu dalam proses penyeleksian dengan menghasilkan hasil akhir yang objektif berdasarkan kriteria yang ditentukan.
4. Diharapkan sistem usulan ini dapat memberikan manfaat yang lebih baik, dan dapat menjadi referensi dasar untuk mengambil solusi dari permasalahan yang ada.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Dalam menetapkan sistem penentuan penerima bantuan pangan non tunai ini diperlukan sistem yang sudah terkomputerisasi.
2. Dengan rancangan sistem informasi penentuan penerima bantuan pangan non tunai yang telah di buat untuk melakukan pengembangan ke tahap lebih lanjut.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencoba menggunakan metode yang lain atau menggabungkan metode yang ada untuk menambah keakuratan sistem dan mendapatkan hasil yang terbaik dan juga sebagai peningkatan ataupun pengembangan.
4. Perlu adanya *security* dan enkripsi data agar tidak mudah di retas oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.